

---

## **PKM. MAHASISWA S3 ILMU PENDIDIKAN UNDIKSHA DALAM OPTIMALISASI PEMBELAJARAN BERBASIS STEM DI YAYASAN DHARMA LAKSANA MATARAM**

**I Komang Sukendra<sup>1\*</sup>, Desak Putu Saridewi<sup>2</sup>, I Wayan Sumandya<sup>3</sup>**

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, STAHN Gde Pudja Mataram, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: [hendra\\_putra500@yahoo.co.id](mailto:hendra_putra500@yahoo.co.id) ; [desakputusaridewi71gmail.com](mailto:desakputusaridewi71gmail.com) ;  
[iwayansumandya@gmail.com](mailto:iwayansumandya@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The PKM of Undiksha Education Science Doctoral Students aims to find STEM-based learning solutions in developing lesson plans in planning, implementing, evaluating and following up the implementation of mentoring at the Dharma Laksana Mataram Foundation. Collaboration between Ganesha Education Science Doctoral Students and the Dharma Laksana Foundation regarding Community Service. The method used is socialization or workshops and mentoring by inviting all teachers at the Dharam Laksanan Mataram Foundation and three teachers at each Imbas school. In general, the results obtained during the first mentoring were: (1) Teachers could not make STEM-based lesson plans, so they needed more intensive mentoring and discussion. (2) All learning materials in the field of study can be made based on STEM. After the second phase of mentoring at the Dharma Laksana Foundation. The results obtained during the first mentoring to the Dharma Laksana Mataram Foundation in general were (1) Before providing assistance to schools, the teacher was not able to make STEM-based RPP so it needed assistance and discussion related to STEM-based learning. (2) After carrying out the second mentoring to the Dharma Laksanan Mataram Foundation, the results obtained during the second Mentoring at the Dharma Laksana Foundation were generally that Teachers at the Dharma Laksanan Mataram Foundation were able to make STEM-based RPP.*

Keywords: STEM approach, RPP, Dharma Laksana Foundation

### **ABSTRAK**

PKM Mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan Undiksha bertujuan mencari solusi pembelajaran berbasis STEM pada pengembangan menyusun RPP dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan pendampingan di Yayasan Dharma Laksana Mataram. Kerjasama Mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan Ganesha dengan Yayasan Dharma Laksana terkait Pengabdian pada Masyarakat. Metode yang digunakan adalah Sosialisasi atau workshop dan pendampingan dengan mengundang semua guru pada Yayasan Dharam Laksanan Mataram dan tiga guru pada masing-masing sekolah Imbas. Hasil yang diperoleh saat pendampingan pertama secara umum yaitu: (1) Guru belum bisa membuat RPP berbasis STEM sehingga perlu pendampingan dan diskusi yang lebih intensif. (2) Semua materi pembelajaran pada bidang studi bisa dibuat berbasis STEM. Setelah pendampingan tahap kedua pada Yayasan Dharma Laksana. Hasil yang diperoleh saat Pendampingan pertama ke

Yayasan Dharma Laksana Mataram secara umum yaitu (1) Sebelum melakukan pendampingan ke sekolah yaitu guru belum bisa membuat RPP berbasis STEM sehingga perlu pendampingan dan diskusi terkait pembelajaran berbasis STEM. (2) Setelah melaksanakan pendampingan kedua ke Yayasan Dharma Laksanan Mataram, hasil yang diperoleh saat Pendampingan kedua di Yayasan Dharma Laksana secara umum Guru di sekolah Yayasan Dharma Laksanan Mataram sudah bisa buat RPP berbasis STEM.

**Kata kunci:** Pendekatan STEM, RPP, Yayasan Dharma Laksana

## **PENDAHULUAN**

Dosen wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini melaksanakan pengabdian dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan di sekolah Yayasan Dharma Laksana Mataram. Sekolah sebagai satuan pendidikan yang berada pada jenjang pendidikan menengah menduduki posisi strategis dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi.

Namun pada kenyataannya di lapangan banyak mengalami kendala, yang secara sederhana, sekolah dapat dimaknai sebagai contoh atau acuan. Pendidik dituntut untuk memiliki wawasan yang luas, cakap, kreatif, mandiri, berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Idealnya pendidik memiliki empat kompetensi seperti yang tercantum dalam undang-undang tentang pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu kompetensi pribadi, kompetensi sosial, kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional akademis. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut yaitu melalui penguasaan tentang pendekatan, strategi dan metode pembelajaran. Di tangan pendidik proses belajar mengajar ditentukan akan berjalan seperti karena hasil pengajaran yang bermutu tergantung dari berlangsungnya proses belajar mengajar yang baik yang nantinya akan menentukan baik tidaknya kualitas pendidikan. Dengan demikian pendidik harus memiliki keprofesionalan sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajarannya. Guna menjamin optimalisasi hasil pembelajaran yang bermutu diperlukan adanya pendidik yang berkualitas. Guru dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Perkembangan teknologi telah merubah cara kita berkomunikasi, cara bepergian, cara berinteraksi, cara belajar dan sebagainya. Perkembangan global yang pesat akibat kemajuan di bidang teknologi mengharuskan bangsa-bangsa di dunia mengubah sistem pendidikan mereka. Pemerintah, orangtua, guru harus menyadari bahwa dunia pendidikan sangat berubah. Sains, teknologi, engineering dan matematika merupakan mata pelajaran yang saling berkaitan dalam kehidupan manusia. Jika dipelajari keempat bidang tersebut saling kait mengait sehingga bisa menjadi bekal bagi peserta didik agar mereka dapat memecahkan masalah dalam dunia kerja, masyarakat serta semua aspek kehidupan mereka di masa yang akan datang. *Science, Technology, Engineering and*

*Mathematics* atau disingkat STEM merupakan sebuah model pembelajaran yang populer di tingkat dunia yang efektif dalam menerapkan Pembelajaran yang Integratif karena menggabungkan empat bidang pokok dalam pendidikan yaitu ilmu pengetahuan, teknologi, matematika, dan enjinerig. Torlakson (2014) menyatakan bahwa pendekatan dari keempat aspek tersebut merupakan pasangan serasi antara masalah yang terjadi di dunia nyata dan juga pembelajaran berbasis masalah. Pendekatan ini mampu menciptakan sebuah sistem pembelajaran secara kohesif dan pembelajaran aktif karena keempat aspek dibutuhkan secara bersamaan untuk menyelesaikan masalah.



**Gambar 1. Team PKM Mahasiswa S3 Imlu Pendidikan Undiksha**

Yayasan Dharma Laksana yang berlokasi di Jalan Dr. Soejono No.15, Lingkar Selatan, Mataram berjarak 131 km dari lokasi pengusul ITB STIKOM Bali. Panti Asuhan yang sekarang disebut Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ini, didirikan dengan tujuan untuk membantu umat Hindu usia sekolah dari keluarga pra sejahtera agar dapat memperoleh pendidikan secara layak. Mereka ditampung dan dibiayai oleh yayasan melalui dana punia/donatur dari masyarakat dan pemerintah. Yayasan Dharma Laksana Mataram, sebagai pengelola, memiliki visi sebagai pusat pendidikan dan pengembangan sumber daya insani Hindu yang berkualitas dan berdaya saing berdasarkan Panca Sradha. Selain Panti Asuhan, Yayasan Dharma Laksana Mataram juga menaungi TK Dwijendra, SD Dwijendra, SMP Dwijendra, dan SMA Kertya Wisata, dan pasraman Sad Dharma yang berlokasi di area yang sama dengan Panti Asuhan Dharma Laksana Mataram.

Penerapan pada seluruh siklus penjaminan mutu pendidikan secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan sehingga budaya mutu tumbuh dan berkembang secara mandiri sekaligus memiliki tanggung jawab untuk mengimbaskan praktik baik penerapan penjaminan mutu pendidikan kepada lima sekolah di sekitarnya. Pelaksanaan pendampingan antara mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan dan guru sekolah yang ada di Yayasan adalah aktivitas untuk peningkatan kemampuan profesional. Dalam pelaksanaan pendampingan Mahasiswa S3 sebagai Narasumber memiliki sikap percaya kepada guru pendamping tentang informasi, saran, dan contoh yang diberikan sebagai paraktik-praktik dalam peningkatan mutu sekolah dan pengembangan program keunggulan sekolah. Hubungan

profesional yang terjadi antara Mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan pendamping dan guru sekolah imbas berlangsung berkelanjutan setelah program pendampingan secara fisik di sekolah. Kegiatan Sosialisasi PKM di Yayasan Dharma Laksana Mataram.

Permasalahan yang dihadapi untuk dicari solusinya adalah kurangnya pengetahuan guru pada sekolah Yayasan Dharma Laksana dalam penulisan RPP berbasis STEM. Dan Hasil yang diharapkan adalah tersusunnya perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan pendampingan sekolah zonasi di Yayasan Dharma Laksana Mataram terkait penulisan RPP berbasis STEM dalam pelaksanaannya sesuai target. Diharapkan guru di Yayasan Dharma Laksana Mataram mengerti dan bisa membuat RPP dengan inovasi berbasis STEM sesuai dengan harapan dan tujuan dari Mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan Undiksha tahun 2020.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan adalah Sosialisasi (workshop) dan pendampingan dengan mengundang semua guru pada sekolah zonasi dan tiga guru pada masing-masing sekolah. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dalam hal ini workshop model pembelajaran berbasis STEM selama 2 kali pertemuan dengan anggota sebanyak 10 orang guru yang dilaksanakan Yayasan Dharma Laksana Mataram. Adapun tahapan pelatihannya adalah sebagai berikut : (1) Tahap pertama (Tahap Penjelasan). Tahap penjelasan berisi kegiatan membahas tentang model pembelajaran berbasis STEM dalam tataran teoritis yang meliputi pengertian serta alasan rasional mengapa menggunakan STEM, dalam tahap ini juga Tim pengabdian membahas RPP berbasis STEM dalam tataran teoritis yang meliputi pengertian, langkah-langkah pelaksanaan, serta kelebihan dan kekurangan dari pendekatan STEM dalam pembelajaran. Tahap penjelasan ini dilakukan dengan metode ceramah interaktif. (2) Tahap kedua (Tahap Simulasi). Tahap simulasi merupakan pendalaman terhadap materi yang diikuti dengan latihan tentang bagaimana menerapkan tersebut dalam kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini pendampingan pembuatan RPP berbasis STEM. Dalam tahap ini Tim pengabdian memberikan arahan dan bimbingan kepada guru.

Sosialisasi dan Koordinasi Tujuan memberitahukan kepada pemerintah daerah terkait penerapan penjaminan mutu pendidikan dengan mengembangkan sekolah model dan pola pengimbasannya Luaran Pernyataan dukungan dari pemerintah daerah. Kesepakatan kerjasama antara pemerintah daerah dan LPMP untuk menjalankan pengembangan sekolah model dan pengimbasan dalam rangka penjaminan mutu pendidikan di daerahnya. Komitmen penyediaan anggaran peningkatan mutu pendidikan oleh pemerintah daerah. Pembentukan tim penjaminan mutu pendidikan daerah yang independen untuk membantu pemerintah daerah dalam menjamin mutu pendidikan pada daerah masing-masing (provinsi/kabupaten/kota).

### **Pola Model Pengimbasan**

Pelatihan selama 3 hari dengan total durasi waktu  $\pm$  24 jam Lokasi Ruang pertemuan dengan ketentuan yang memiliki kapasitas untuk  $\pm$  45 orang Tata ruang berupa meja melingkar untuk setiap sekolah. Setiap tingkat kelas pada jenjang SD diwakili oleh satu orang. Setiap mata pelajaran pada SMP diwakili oleh satu orang. Setiap mata pelajaran wajib A, B dan peminatan pada jenjang SMA diwakilkan, jumlah guru diatur sedemikian rupa sehingga ketentuan tersebut dapat terpenuhi. Setiap mata pelajaran wajib A, B dan paket kejuruan pada jenjang SMK di setiap sekolah diwakilkan, jumlah guru diatur sedemikian rupa sehingga ketentuan tersebut dapat dipenuhi.

Pendampingan Tahap 1: Pengembangan Manajemen Sesi 1 Waktu: Minggu I Bulan ke-2 Sosialisasi SPMI dari Kepala Sekolah dan Pengawas kepada pemangku kepentingan sekolah Pelaksanaan evaluasi diri sekolah untuk memetakan kondisi mutu sekolah Penyusunan perencanaan program peningkatan mutu sekolah hingga mendapatkan pemangku kepentingan di luar sekolah yang akan dilibatkan dan pembagian peran masing-masing. Penyusunan instrumen monitoring dan evaluasi kebijakan, pelaksanaan dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam program peningkatan mutu. Sesi 2 Waktu: Minggu III Bulan ke-2 Evaluasi dokumen sekolah (tindak lanjut sesi 1) dan penyempurnaan Dokumen 1 Penyempurnaan sistem monitoring dan instrumennya Pembahasan pengelolaan keuangan Pembahasan pengelolaan sarana-prasarana Waktu : Minggu III Bulan ke- 2



**Gambar 2. Pemberian Penghargaan Team PKM dari Yayasan Dharma Laksana Mataram**

Pendampingan Tahap 2: Pengembangan Pembelajaran Pengembangan pembelajaran Pengembangan rencana pembelajaran dan ekstra kurikuler berdasarkan SWOT, isu lokal, nasional dan global (sosial, ekonomi dan lingkungan) Pengembangan strategi pembelajaran praktik proses pembelajaran Mekanisme monitoring proses pembelajaran Pengembangan kompetensi guru Peserta: Pengawas Sekolah Kepala Sekolah Guru Perwakilan sekolah imbas Waktu : Mulai minggu II Bulan 7 (dua minggu sebelum hari pertama pembelajaran

efektif dimulai) Sekolah dapat mengundang fasilitator secara mandiri untuk mendapatkan pendampingan secara berkala dan intensif.

### **HASIL SOSIALISASI DAN PENDAMPIKNGAN**

Tujuan dari pendirian Yayasan Dharma Laksana adalah untuk memberikan akses yang lebih luas bagi Umat Hindu Nusa Tenggara Barat untuk mendapatkan layanan pendidikan yang bernafaskan Hindu, meningkatkan penyediaan fasilitas pendidikan bagi Umat Hindu Nusa Tenggara Barat dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai tingkat SMA/SMK, meningkatkan penyediaan sarana pengembangan Lembaga Kemasyarakatan Sosial Anak serta Pasraman, serta menyiapkan sarana dan fasilitas belajar yang layak dan aman bagi peserta didik dan anak asuh.

Saat ini, Panti Asuhan Dharma Laksana Mataram memiliki anak asuh berjumlah 45 orang dengan perincian sebagai berikut: 45 anak tinggal di dalam panti dengan jenjang studi SMP 24 orang, SMA 21 orang, dan 1 orang pengasuh tinggal dipanti asuhan

Anak-anak penghuni panti, berusia antara 12 hingga 18 tahun, di mana mereka rata-rata masih mempunyai orang tua, baik orang tua yang utuh maupun orang tua tunggal. Data dari tabel 1 diatas diperoleh dari hasil wawancara pada mitra. Adapun situasi mitra ditampilkan pada gambar



**Gambar 3. Yayasan Dharma Laksana Mataram**

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan pelatihan STEM berlangsung, diperoleh hasil yang positif. Hal ini terlihat dari aktifitas peserta pelatihan yang sangat antusias dan berperan aktif dalam setiap langkah kegiatan. Target dari pengabdian ini adalah guru-guru Yayasan Dharam Laksana Mataram yang belum mengenal dan memahami akan model pembelajaran berbasis STEM, yang mana STEM ini merupakan pendekatan yang sejalan dengan proses pembelajaran yang diharapkan dalam Permendikbud no. 65 Tahun 2013 yaitu perlunya proses pembelajaran yang dipadu dengan

kaidah-kaidah pendekatan ilmiah. Pembelajaran berbasis STEM ini memiliki kaidah pendekatan ilmiah, adapun Ciri pembelajaran STEM adalah memecahkan masalah. Masalah terselesaikan melalui produk sebagai hasil akhirnya. Jadi ciri lainnya dari pembelajaran berbasis STEM yaitu dihasilkannya sebuah produk. Pelatihan penulisan RPP berbasis STEM dilakukan untuk meningkatkan kapasitas atau kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran. Adapun manfaat dari pelatihan ini sebagai berikut: (1) Sebagai wahana untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan pendidik sasaran dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran. (2) Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pendekatan pembelajaran terkini yang memadukan sains, teknologi, enjiniring dan matematika, (3) Sebagai salah satu cara untuk memotivasi pendidik agar memperluas wawasan serta memperkaya cara mengajar. (4) Sebagai wadah untuk bertukar pikiran antar pendidik. Berikut hasil kegiatan pelatihan yang dirangkum dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1. Hasil yang Dicapai dalam Pengabdian pada Masyarakat di Yayasan Dharam Laksana Mataram**

No.	Masalah Mitra	Keadaan Mitra		Metode Pengukuran
		Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	
1.	Belum bervariasinya model pembelajaran yang digunakan oleh guru di Yayasan Dharma Laksana Mataram	Masih menggunakan model-model pembelajaran selain model pembelajaran berbasis STEM seperti model pembelajaran konvensional	Penggunaan model pembelajaran berbasis STEM sesuai dengan materi yang sesuai dengan RPP berbasis STEM	Sosialisai Penampingan Observasi dan wawancara
2	Pendidik dalam hal ini guru masih belum mengenal model pembelajran berbasis STEM	Belum pernah mengenal model pembelajaran berbasis STEM	Memiliki pengetahuan akan model pembelajaran inovatif dan kreatif yaitu model pembelajaran berbasis STEM	Sosialisasi Pendampingan Observasi dan wawanbanra.

## PEMBAHASAN

### Hasil Pendampingan di Yayasan Dharma Laksana Tahap Pertama dan Tahap Kedua

1. Pendampingan dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika sesuai dengan program dan *action plan* masing-masing. Melaksanakan pendampingan dengan menjunjung tinggi prinsip pendampingan yang telah diuraikan sebelumnya.

2. Mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan Undiksha sebagai pendamping bidang studi Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika dan guru sekolah imbas membuat kesepakatan waktu untuk pelaksanaan temu awal dan pendampingan tahap pertama, yang dilanjutkan dengan pendampingan tahap ke dua.
3. Mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan Undiksha sebagai guru pendamping melakukan pengamatan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sesuai waktu yang telah disepakati. Mengidentifikasi praktik-praktik baik dan keberhasilan yang teramati selama melakukan pendampingan pada sekolah imbas dengan fokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika dalam penilaian.
4. Mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan Undiksha sebagai pendamping mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang teramati selama melakukan pendampingan pada sekolah imbas dengan fokus pada pembelajaran dan penilaian. Bersama guru sekolah imbas pada bidang studi Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika merumuskan rencana tindak lanjut dari hasil identifikasi permasalahan yang masih terjadi saat pendampingan.

#### **Hasil Penyusunan Laporan Pendampingan pertama dan pendampingan tahap kedua**

1. Laporan hasil pendampingan Tahap pertama disusun setelah guru pendamping melaksanakan pendampingan pertama pada guru Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika pada guru Yayasan Dharma Laksana Mataram.
2. Laporan yang disusun menggambarkan deskripsi hasil pendampingan yang meliputi: (a) Hasil identifikasi praktik-praktik baik atau keberhasilan yang teramati saat pendampingan (b) Hasil identifikasi permasalahan yang masih terjadi saat pendampingan (c) di setiap sekolah imbas dalam satu zona untuk dicari solusi bersama pemecahannya dalam pembelajaran terkait dengan penulisan RPP berbasis STEM.
3. Laporan yang disusun memuat solusi pemecahan sebagai rencana tindak lanjut yang disepakati antara Mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan Undiksha sebagai guru pendamping dan guru sekolah imbas pada bidang studi matematik Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika di Yayasan Dharma Lasana Mataram.
4. Untuk pendampingan tahap kedua sama dengan pendampingan tahap pertama, untuk melihat kemajuan hasil dari pendampingan pertama.

Pendampingan ke sekolah imbas difokuskan pada pembelajaran dan penilaian untuk penguatan implementasi Kurikulum 2013. Adapun ruang lingkup materi dalam pembelajaran dan penilaian untuk penguatan implementasi Kurikulum 2013 antara lain: (1) Penguatan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran dan penilaian, (2) Penguatan implementasi 4 C dalam pembelajaran dan penilaian, (3) Penguatan implementasi literasi dalam pembelajaran dan penilaian, (4) Pengembangan pembelajaran berbasis STEM.



Dari hasil sosialisasi dan pendampingan di Yayasan Dharma Laksana Mataram selama 3 hari di lokasi dan 2 bulan dalam pendampingan lewat WA Goup dalam Program Kemitraan Masyarakat Pembuatan RPP berbasis STEM terlihat kemajuan yang signifikan. Dimana pada awalnya Mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan sebagai Narasumber dan Yayasan Dharma Laksanan yang menjadi sekolah Imbas secara umum sudah bisa membuat RPP berbasis STEM. Melalui mengembangkan budaya mutu Mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan Undiksha tahun 2020 menyapa, mengajak, merangkul sekolah yang ada di Yayasan Dharma Laksana. Mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan Undiksha membantu sekolah-sekolah imbas untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, terutama mutu pembelajaran, manajemen sekolah dan pemberdayaan masyarakat. Dengan kometmen pelaksanaan SPMI di Sekolah Yayasan Dharma Laksana diharapkan mampu mentransper aspek positif ke sekolah disekitarnya dan mampu menjadi rujukan dan membuka layanan dalam memenuhi SNP bagi sekolah Imbas. Keberhasilan pendampingan pada sekolah imbas sangat dipengaruhi oleh perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut program pendampingan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan Undiksha Tahun 2020.

## **SIMPULAN**

Pelatihan Model Pembelajaran berbasis STEM bagi guru di Yayasan Dharma Laksana Mataram menunjukkan gambaran bahwa guru-guru yang hadir sangat antusias mengikuti sosialisas (workshop), guru-guru mengikuti instruksi pemateri, guru-guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis STEM dan guru-guru mensimulasikan RPP berbasis STEM. Pelaksanaan pendampingan melalui WA Goup untuk memperlancar komunikasi dalam penulisan RPP berbasis STEM.

Hasil yang diperoleh saat Pendampingan pertama ke Yayasan Dharma Laksana Mataram secara umum yaitu (1) Sebelum melakukan pendampingan ke sekolah yaitu guru belum bisa membuat RPP berbasis STEM sehingga perlu pendampingan dan diskusi terkait pembelajaran berbasis STEM. (2) Setelah melaksanakan pendampingan kedua ke Yayasan Dharma Laksanan Mataram, hasil yang diperoleh saat Pendampingan kedua di Yayasan Dharma Laksana secara umum Guru di sekolah Yayasan Dharma Laksanan Mataram sudah bisa buat RPP berbasis STEM.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada Ketua Yayasan Dharma Laksana Mataram dan para guru yang telah bekerjasama dengan Program Studi Pendidikan S3 Undiksha dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dalam Pembuatan RPP berbasis STEM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2006), Undang-undang Guru & Dosen. UU RI No. 14 Tahun 2005. Jakarta:
- Aris Kurniawan. 2019. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menurut Ahli Beserta Prinsipnya.
- Model-Model Pembelajaran STEM. 2019.
- Panduan Pendampingan Sekolah Imbas.2019. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas 2019.
- Rika Widya Sukmana, Yeti Nurhayati, 2019. Pengabdian Kepada Masyarakat Pembelajaran Berbasis Stem Bagi Guru -Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Bandung. Jurnal Pengabdian Tri bakti Vol. 1, No. 1, Desember 2019. p-ISSN 2715-1123, e-ISSN 2715-1131
- Sukendra, I Komang dkk.2019. Program Kemitraan Masyarakat SMA Negeri 7Denpasar Provinsi Bali. Jasintek Vol.1 No.1, Oktober 2019; 1-11 ISSN 2721-107X; EISSN 2721-1061.
- Sukmana, R. (2018). Implementasi Pendekatan STEM Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Primaria Educationem Vol. 1 No. 2 November 2018. PGSD FKIP UNLA Bandung.
- Widana I Wayan, dkk. 2018. PKM SMAN 1 Selemadeg dan SMAN 1 Kerambitan di Kabupaten Tabanan Propinsi Bali. IKIP PGRI Bali.
- Torlakson. (2014). A Blueprint for STEM In California Public Education. Diakses dari <https://www.cde.ca.gov/pd/ca/sc/documents/innovate.pdf>